

PENDEKATAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ANAK DIDIK PADA PELAJARAN PAI

Jamilah

IAIN Sultan Amai Gorontalo

Email. Jamilah922@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Pendidikan harus mampu berkontribusi dalam peningkatan pendidikan, terutama dalam mengembangkan rancangan kurikulum yang disesuaikan dengan karakter serta dapat mengembangkan model pembelajaran yang efektif, efisien, menarik dan tepat. Namun berdasarkan studi pendahuluan ditemukan bahwa pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan kemampuan anak didik telah mempengaruhi hasil belajarnya. Oleh karena itu perlu dilakukan Penelitian Tindak Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan yang sesuai serta dapat memotivasi anak didik agar dapat aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan perubahan sikap dan hasil yang lebih baik. Dalam penelitian ini pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) di implementasikan dalam meningkatkan pembelajaran PAI di SDN 06 Duhidaa sehingga pembelajaran yang efektif, efisien, menarik dan tepat. Berdasarkan penelitian pada siklus pertama diperoleh nilai rata-rata 70,2 atau berada pada kategori cukup baik. Selanjutnya pada siklus kedua perubahan lebih baik dengan hasil yaitu 87,5. Maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindak Kelas menggunakan pendekatan *Project Based Learning* (PJBL) telah berhasil.

Kata kunci : kata kunci 1; Pembelajaran Efektif 2; Tindak Kelas 3. Pembelajaran Berbasis Projek

ABSTRACT

Education must be able to contribute to improving education, especially in developing curriculum designs that are tailored to character and can develop learning models that are effective, efficient, interesting and appropriate. However, based on preliminary studies, it was found that learning that does not pay attention to differences in students' abilities has affected their learning outcomes. Therefore, it is necessary to carry out Class Action Research (PTK) using an appropriate approach and can motivate students to be active in the learning process so that it can increase attitude changes and better results. In this research, the Project Based Learning approach was implemented to improve PAI students at SDN 06 Duhidaa so that learning was effective, efficient, interesting and appropriate. Based on research in the first cycle, an average score of 70.2 was obtained or in the quite good category. Furthermore, in the second cycle the

changes were better with a result of 87.5. So it can be concluded that Classroom Action Research using the Project Based Learning approach has been successful.

Key word: 1. Efective Learning; 2. Action Research; 3. Project Based Learning

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dalam pengertian yang sangat luas dan di dalamnya mencakup aspek pengetahuan, sifat, dan keterampilan.¹ Hasil belajar juga merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar, sebab kegiatan belajar merupakan proses yang sedang dilakukan sedangkan hasil belajar adalah sebagian perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang sebagai akibat dari kegiatan belajar. Dalam konteks pendidikan, hasil belajar dapat diukur dengan mengadakan evaluasi dan proses belajar yang dilakukan untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dari pengertian belajar itu sendiri.² Selain itu evaluasi dalam proses pembelajaran adalah proses yang sismatis.³ Dengan demikian perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, sikap, atau keterampilan dapat terjadi.

Oleh karena itu kegiatan belajar idealnya menghasilkan perubahan perilaku yang terjadi pada diri perubahan pengetahuan, sikap, atau keterampilan.⁴ Namun berdasarkan studi pendahuluan di SDN 06 Duhiadaa masih ditemukan hasil yang kurang optimal. Pendidik dituntut untuk meningkatkan kemampuan pengajaran dan pembelajaran yang adaptif sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu pendidik tentu harus mampu memberikan kontribusi maksimal di sekolah dengan menerapkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa salah satunya adalah dengan melakukan Penelitian Tindak Kelas.⁵ Konsekuensinya Guru harus mampu menerapkan pendekatan yang sesuai akan menghasilkan pembelajaran yang bermakna.

Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang dapat mendorong anak didik untuk aktif belajar secara berkolaborasi untuk memecahkan masalah. Pada inti pembelajarannya yaitu menentukan konsep dari tugas/proyek yang dilakukan. Pada proses penyelesaian proyek ini, siswa diberikan waktu sesuai kesepakatan guru dan peserta didik. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Isrok'atun dan Rosmala bahwa dalam dunia kerja, istilah project terkait dengan rencana suatu pekerjaan dengan sasaran tertentu sehingga

¹ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung Remaja Rosdakarya, 2009). H. 3

² Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). *Evaluasi pembelajaran*.

³ Febriana, R. (2021). *Evaluasi pembelajaran*. Bumi Aksara.

⁴ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung Remaja Rosdakarya, 2009). H. 3

⁵ Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). *Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan*. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 19-19.

menghasilkan sebuah karya.⁶ Pembelajaran dilakukan dengan penugasan proyek yang harus diselesaikan oleh siswa sehingga menghasilkan produk hasil kegiatan belajar. Produk yang dimaksud dapat berupa sebuah benda tiga dimensi, karya tulis, presentasi, film, dan lain – lain.

Menurut Fathurrohman, *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dicapai peserta didik.⁷ Project based learning menurut Saefudin (2014) merupakan metode pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dengan beraktivitas secara nyata dalam kehidupan. Hal ini dilakukan untuk membantu, mendorong dan membimbing peserta didik fokus pada kerja sama dengan melibatkan kerja kelompok dan membantu siswa untuk fokus pada perkembangan mereka.⁸

Studi terhadulu menemukan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek menggunakan masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁹ Oleh karena itu Peneliti melakukan Penelitian Tindak Kelas dengan menggunakan pendekatan *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 06 Duhiadaa. Maka berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, Peneliti merumuskan masalah “Apakah Penerapan pendekatan *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar materi Iman Kepada Rasul-Rasul Allah S.W.T?”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berbentuk Penelitian Tindak Kelas (PTK). Kemmis dan McTaggart menyatakan bahwa penelitian tindakan hanyalah suatu bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan oleh peserta dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan praktik mereka sendiri, pemahaman mereka tentang praktik ini dan situasi di mana praktik tersebut dilakukan dan situasi di mana praktik dilakukan.¹⁰ Lodico, Spaulding, dan Voegtle menambahkan bahwa penelitian tindakan bertujuan untuk membuat perubahan

⁶ Isrok, Atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model pembelajaran Matematika* Jakarta PT Bumi Aksara 2018:107

⁷ Fathurrohman, M. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.

⁸ Saefudin, A & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

⁹ Khoiruddin, Ahmad, Djoko Suwito. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Aksi Dan Reaksi Gaya SMK Negeri 7 Surabaya* Jptm Unesa Tahun 2021,38-43

¹⁰ Edwards, E., & Burns, A. (2016). *Action research to support teachers' classroom materialsdevelopment. Innovation in Language Learning and Teaching*, 10(2), 106-120.

langsung dalam pendidikan.¹¹ Hal ini sesuai dengan pendapat Kemmis dan McTaggart yang menyatakan pendekatan ini hanya dikatakan sebagai penelitian tindakan jika bersifat kolaboratif, meskipun penting untuk disadari bahwa penelitian tindakan kelompok dicapai melalui tindakan yang diperiksa secara kritis dari anggota kelompok individu. Untuk pertimbangan ini, guru dan peneliti berkolaborasi untuk penelitian ini.¹² Adapun instrumen penelitian ini adalah pedoman wawancara, daftar periksa observasi, gambar, catatan lapangan dan tes yang berupa formatif tes.¹³ Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan 2 (dua) siklus dalam pelaksanaan Penelitian Tindak Kelas (PTK) untuk menunjukkan validitas dan keandalan.¹⁴.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada siklus pertama, Peneliti yang bertindak sebagai guru kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran, menerapkan pendekatan *Project Based Learning* dan memberikan soal tes kepada anak didik. Ketika guru mengajukan pertanyaan, anak didik sangat antusias ingin menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan mengacungkan tangan. Guru juga memberi penguatan kepada anak didik tentang materi Iman kepada Rasul-Rasul Allah SWT. Kemudian, guru memberikan kesimpulan dan motivasi belajar pada anak didik terkait pembelajaran yang telah dilakukan terkait Iman kepada Rasul-Rasul Allah Swt. Setelah itu, guru mengucapkan salam dan pembelajaran telah selesai.

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan bahwa peserta didik sudah mulai menyukai proses pembelajaran, mereka terlihat aktif, senang dan tidak merasa bosan dalam belajar karena menerapkan Model Pembelajaran *Project Based learning*. Akan tetapi hanya beberapa anak didik yang mengajukan pertanyaan karena anak didik belum berani untuk bertanya. Pada saat itu guru memberikan motivasi kepada anak didik agar berani dalam mengajukan pertanyaan. Motivasi yang guru lakukan diharapkan dapat memacu anak didik untuk menciptakan interaksi positif dalam kegiatan pembelajaran. Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini anak didik sudah mulai menyukai dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, akan tetapi belum terlaksana dengan baik karena hanya sedikit anak didik yang berani mengajukan pertanyaan. Dan guru masih kurang mengkondisikan anak

¹¹ Lodico, M., Spaulding, D. & Voegtle, K.(2010). *Methods in Educational Research: From Theory to Practice*, San Francisco, CA: Jossey-Bass. *The Canadian Journal of Action Research*, 14(3), 78.

¹² Kemmis, S., & McTaggart, R. (2005). *Participatory Action Research: Communicative Action and the Public Sphere*. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *The Sage handbook of qualitative research* (pp. 559–603). Sage Publications Ltd.

¹³ Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2010). *Mengenal penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Indeks.

¹⁴ Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2002). *Research methods in education*. routledge.

didik agar suasana kelas bisa lebih tenang. Berikut adalah tabel hasil nilai tes dan hasil pengamatan kegiatan guru pada Siklus I.

Tabel 1. Data hasil nilai Tes

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Jumlah Nilai
1.	100	-	-
2.	90	-	-
3.	80	4	320
4.	70	3	210
5.	60	2	120
6.	50	1	50
Total		10	702
Rata-rata		70,2	

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus 1 dari penilaian pengamat yang mencakup 14 (empat belas) aspek penilaian, memperoleh nilai rata-rata 70,2 atau berada pada kategori cukup baik. Rincian nilai tersebut dapat dijelaskan terdapat 4 aspek (40 %) yang mendapat nilai dengan kategori baik yaitu berada pada rentang nilai 75-80 dalam hal: membuka pertemuan pembelajaran, apersepsi, membuat kesimpulan, mengevaluasi hasil belajar, menutup pembelajaran. Ada 3 aspek (30 %) mendapat nilai dengan kriteria cukup baik. Sementara ada 2 aspek (20%) mendapat nilai dengan kriteria kurang baik atau berada pada rentang nilai 40-59 dalam hal: mengelola kelas, menyajikan masalah dan memberi contoh konkret, dan penggunaan waktu. Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I persentase ketuntasan belajar belum tercapai karena Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) persentase ketuntasan belajar adalah 80%.

Table 2. Data Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Siklus I

No.	Rentang Nilai	Kategori Penilaian	Jumlah	Persentase
1.	90-100	Sangat Baik	-	-
2.	75-89	Baik	4	40%
3.	60-74	Cukup	3	30%
4.	40-59	Kurang Baik	2	20%
5.	0-39	Perlu Bimbingan	1	10%
Jumlah			10	100%
Total				

Perolehan keberhasilan kegiatan guru pada kegiatan siklus 1 berdasarkan hasil pengamatan kolaborator, sebagaimana nampak pada tabel 1 tersebut, dapat dikatakan belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam

penelitian ini. Kesimpulan Peneliti pada pelaksanaan Siklus I yang telah dilaksanakan adalah bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya, yaitu belum tercapainya nilai yang diperoleh anak didik sesuai indikator kinerja yang telah ditentukan. Perolehan nilai anak didik sebesar 70,2 dan belum mencapai indikator kinerja. Selain itu Persentase ketuntasan belajar juga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan persentase ketuntasan 80%. Selain perolehan nilai anak didik, nilai perolehan aktivitas anak didik juga masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu 75 dengan kriteria cukup baik. Adapun indikator kinerja yang menjadi patokan adalah 80%. Secara umum, kekurangan yang timbul terjadi dikarenakan Apersepsi yang dilaksanakan kurang maksimal dan hampir seluruh anak didik dalam satu kelas lupa tentang materi Iman kepada Rasul-Rasul Allah Swt, hanya mengingat beberapa nama-nama rasul saja; anak didik kurang aktif dalam menanyakan hal yang belum dipahami dari penjelasan yang telah disampaikan guru mengenai Materi Pelajaran menggunakan pendekatan *Project Based Learning* sehingga jawaban yang ditulis oleh peserta didik pada lembar kerja masih menjawab dengan jawaban yang tidak benar. Maka dapat disimpulkan bahwa siklus kedua perlu lakukan agar pengetahuan, sikap, atau keterampilan meningkat.

Pada siklus kedua peneliti melakukan menambahkan fase dalam pengimplementasian *Project Based Learning* berupa pembuatan *Small Group Discussion* lalu mempresentasikan hasil kerja kelompok serta memberikan *reward* pada masing-masing grup. Hasil observasi aktivitas peneliti pada siklus kedua sebagaimana tabel di bawah;

Tabel 3. Data Hasil Observasi Aktivitas

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Memulai pembelajaran dengan bacaan basmallah dan berdo'a				✓
2.	Mengkondisikan dan mengabsensi Peserta Didik				✓
3.	Mengajukan Pertanyaan Pemantik			✓	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi Peserta Didik untuk belajar.				✓
5.	Memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran				✓
6.	Mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok kecil				✓
7.	Memberikan bantuan kepada peserta didik yang kesulitan dalam menyelesaikan LKPD			✓	
8	Melaksanakan Kegiatan Project Based Learning (PJBL).dengan baik			✓	
9.	Memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik			✓	

10	Menyimpulkan dan merefleksikan kegiatan pembelajaran yang telah dilalui	✓		
	Jumlah Skor	35		
	Nilai	87,5		
	Predikat	Sangat Baik		

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa Aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PJBL) mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan Nilai pada 87,5 Sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan dalam penelitian, maka hasil observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II dikatakan “Sangat Baik” karena berada pada rentang interval antara 85 - 100. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran berpengaruh besar terhadap Aktivitas Peserta Didik dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil observasi terhadap aktivitas Peserta Didik dalam tindakan pembelajaran siklus II seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

No.	Nama	Aktivitas Peserta Didik										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	FAFM	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	9
2.	MFL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	9
3.	MAN	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		8
4.	MFM	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓		7
5.	MFKH	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		8
6.	MAG	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
7.	RJ	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	9
8.	KCB	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	9
9.	SAO	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9
10.	PAN	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	9
Jumlah										85		
Persentase										85 %		
Predikat										Sangat Baik		

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas Anak Didik dalam tindakan pembelajaran siklus II mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan pencapaian Persentase keseluruhan Peserta Didik naik menjadi 85,%. Dari hasil pencapaian tersebut yang bersifat kuantitatif bila dikonversikan ke data kualitatif, maka pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II dapat dikatakan “Sangat Baik” karena berada pada rentang interval antara 85% - 100%.

Dari hasil observasi terhadap keaktifan guru dan Anak Didik tersebut diatas yang dapat dikatakan “Sangat Baik” atau dengan kata lain hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran sudah mencapai tingkat keberhasilan yang optimal. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar

Peserta Didik. Secara rinci, hasil belajar Peserta Didik pada tindakan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Data Hasil Tes Summatif

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Hasil Tes Siklus II	Keterangan	
				Tercapai	Belum Tercapai
1.	FAFM	P	89	✓	
2.	MFL	P	93	✓	
3.	MAN	L	82		✓
4.	MFM	L	84	✓	
5.	MFKH	P	87	✓	
6.	MAG	L	69	✓	
7.	RJ	L	92	✓	
8.	KCB	L	85	✓	
9.	SAO	L	86	✓	
10.	PAN	P	89	✓	
Jumlah			850	9	1
Rata-Rata					
Presentase			-	85 %	15 %

Dari perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa kemampuan Anak Didik dalam menjawab soal pada siklus II Sudah tergolong “Sangat Baik”. Dari jumlah Anak Didik sebanyak 10 orang sudah 9 orang yang tuntas dengan persentase klasikal (90%) sementara 1 orang tidak tuntas dengan persentase klasikal (10%). Dari paparan nilai hasil belajar yang diperoleh Peserta Didik maka tampak bahwa persentase ketuntasan belajar Peserta Didik secara klasikal hanya 90% dengan rata-rata nilai yang diperoleh 85. Maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan klasikal yang diperoleh Peserta Didik pada Siklus II yang mengalami peningkatan mencapai 90 % membuktikan bahwa hasil belajar Anak Didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Rasul-Rasul Allah telah tercapai.

Peningkatan perubahan sikap dan hasil Anak Didik merupakan bukti bahwasannya metode *Project Based Learning* (PJBL) dapat meningkatkan hasil belajar Anak Didik di kelas. Hal ini sesuai penelitian Ferrero, Vadillo, dan León yang menyatakan bahwa sebagian besar studi yang termasuk dalam tinjauan ini menunjukkan efek positif dari (*Project Based Learning*) PjBL terhadap prestasi akademik.¹⁵ Pendapat ini di dukung penelitian yang dilakukan oleh Lazic, Knežević dan Marićić yang telah menunjukkan bahwa instruksi berbasis proyek memiliki efek yang signifikan terhadap pencapaian siswa dalam pendidikan matematika sekolah dasar, dan tidak diragukan lagi bahwa hal tersebut dapat

¹⁵ Ferrero, M., Vadillo, M. A., & León, S. P. (2021). *Is project-based learning effective among kindergarten and elementary students? A systematic review*. *PLoS one*, 16(4), e0249627.

berkontribusi pada pemberdayaan metodologis guru dalam praktik mengajar mereka.¹⁶

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Krajcik, Schneider, Miller, Chen, Bradford, Baker dan Peek-Brown menunjukkan bahwa siswa yang menerima intervensi menggunakan PjBL memiliki nilai yang lebih tinggi pada tes sains standar dan melaporkan tingkat refleksi diri dan kolaborasi yang lebih tinggi ketika terlibat dalam kegiatan sains.¹⁷ Hal tersebut susai pada penelitian ini yang menemukan bahwa dengan menggunakan pendekatan PjBL di dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan bahkan mencapai 90 % serta hasil belajar Anak Didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Rasul-Rasul Allah telah tercapai sesuai dengan KKTP. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian lainnya dan membuktikan bahwa menggunakan pendekatan PjBL dapat meningkatkan hasil belajar Anak Didik pada mata Pelajaran PAI di SDN 06 Duhiadaa.

KESIMPULAN

Pemebelajaran yang efektif akan menghasilkan Anik Didik berprestasi. Oleh karena itu sebagai Guru harus mampu memiliki wawasan serta pengetahuan yang berjalan sesuai kebutuhan. Penelitian Tindak Kelas yang di lakukan oleh praktisi Guru menunjukkan bahwa praktisi memiliki peran vital dalam mengawal perkembangan pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu perubahan tingkah laku dalam mencakup aspek pengetahuan, sifat, dan keterampilan dalam proses pemebelajaran idealnya dapat dilakukan oleh Guru.

Peneliti yang sekaligus juga sebagai praktisi Guru di SDN 06 Duhiadaa telah melakukan Penelitian Tindak Kelas untuk meningkatkan perubahan tingkah laku dalam mencakup aspek pengetahuan, sifat, dan keterampilan dalam proses pembelajaran dalam kelas. Sebagai konsekuensinya setelah Peneliti melakukan Penelitian Tindak Kelas dengan menggunakan pendekataan *Project Based Learning* (PjBL) di pembelajaran di dalam kelas. Kesimpulanya adalah bahwa pemebelajaran menggunakan pendekatan PjBL dapat meningkatkan perubahan sikap dan hasil belajar Anak Didik pada mata Pelajaran PAI di SDN 06 Duhiadaa.

Peneliti berharap ada penelitian lebih lanjut berkaitan dengan fase menerapan PjBL di dalam kelas yang memang harus mempertimbangkan karakter siswa, kebutuhan siswa, serta kecakapan varitif dari siswa. Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut maka PjBL dapat dilakukan dengan hasil yang optimal. Sebagai praktisi dan peneliti berharap bahwa akan lebih banyak Penelitian Tindak Kelas dengan berbagai Pendekatan, Metode, serta Strategi

¹⁶ Lazić, B., Knežević, J., & Maričić, S. (2021). *The influence of project-based learning on student achievement in elementary mathematics education*. South African Journal of Education, 41(3).

¹⁷ Krajcik, J., Schneider, B., Miller, E. A., Chen, I. C., Bradford, L., Baker, Q., ... & Peek-Brown, D. (2023). *Assessing the effect of project-based learning on science learning in elementary schools*. American Educational Research Journal, 60(1), 70-102.

dalam pemebelajaran sehingga praktisi memiliki opsi yang lebih luar berkaitan dengan proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2002). *Research methods in education*. routledge.

Edwards, E., & Burns, A. (2016). *Action research to support teachers' classroom materialsdevelopment. Innovation in Language Learning and Teaching*, 10(2), 106-120.

Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). *Evaluasi pembelajaran*.

Fathurrohman, M. (2016). Model *Pembelajaran Inovatif: Alternatif desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.

Febriana, R. (2021). *Evaluasi pembelajaran*. Bumi Aksara.

Ferrero, M., Vadillo, M. A., & León, S. P. (2021). *Is project-based learning effective among kindergarten and elementary students? A systematic review*. *PloS one*, 16(4), e0249627.

Isrok, Atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model pembelajaran Matematika* Jakarta PT Bumi Aksara 2018:107

Kemmis, S., & McTaggart, R. (2005). *Participatory Action Research: Communicative Action and the Public Sphere*. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *The Sage handbook of qualitative research* (pp. 559–603). Sage Publications Ltd.

Khoiruddin, Ahmad, Djoko Suwito. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Aksi Dan Reaksi Gaya SMK Negeri 7 Surabaya* Jptm Unesa Tahun 2021,38-43

Krajcik, J., Schneider, B., Miller, E. A., Chen, I. C., Bradford, L., Baker, Q., ... & Peek-Brown, D. (2023). *Assessing the effect of project-based learning on science learning in elementary schools*. American Educational Research Journal, 60(1), 70-102.

Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2010). *Mengenal penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Indeks.

Lazic, B., Knežević, J., & Maričić, S. (2021). *The influence of project-based learning on student achievement in elementary mathematics education*. South African Journal of Education, 41(3).

Lodico, M., Spaulding, D. & Voegtle, K.(2010). *Methods in Educational Research: From Theory to Practice*, San Francisco, CA: Jossey-Bass. *The Canadian Journal of Action Research*, 14(3), 78.

Saefudin, A & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung Remaja Rosdakarya, 2009). H. 3

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19-19.